BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat penghasilan Responden di Desa Jambearjo Wilayah Kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang paling banyak yaitu dengan penghasilan dibawah UMR sebanyak 34 orang (75.6%), berpenghasilan menengah sebanyak 2 orang (4.4%), dan berpenghasilan diatas UMR sebanyak 9 orang (20%).
2. Kejadian Stunting pada balita di Desa Jambearjo Wilayah Kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang yaitu sebagian besar balita sangat pendek sebanyak 19 balita (42.2%), dan balita pendek sebanyak 13 balita (28.9%).
3. Hasil uji statistik bivariat *Somers's* diperoleh nilai p= 0,142 dan r= 0,154 Sehingga dapat disimpulkan bahwa p = 0,142 > 0.05, maka H0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara tingkat penghasilan keluarga dengan kejadian stunting.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

1. Bagi masyrakat (keluarga)

   Memberikan masukan bagi keluarga agar dapat mempertahankan pemasukan keuangan yang dapat mendukung kesehatan keluarga terhadap mencegah stunting.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Bagi institusi pendidikan diharapkan KTI ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagai mahasiswa guna dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan hubungan tingkat penghasilan dengan kejadaian stunting pada balita, misalnya kebutuhan status gizi, tumbuh kembang balita, dan lain-lain.

4. Instansi kesehatan (puskesmas)

   Memberikan masukan kepada pihak puskesmas dalam memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal khususnya dalam perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting) . 2017.sekretariat wakil presiden republik Indonesa.

Aditya, Dodiet. (2012). *Konsep Dasar Keluarga*. Surakarta : https://bidankomunitas.files.wordpress.com

Anindita, Putri. (2012). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU, PENDAPATAN KELUARGA, KECUKUPAN PROTEIN & ZINC DENGAN STUNTING (PENDEK) PADA BALITA USIA 6 – 35 BULAN. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. (1:617-625)

Aridiyah Farah Okky, Ninna Rohmawati et al. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan.* (3:163-170)

Arikunto. (2009). Metode Penelitian Interprestasi Tabel Hasil Analisa Penyajian Data. Yogyakarta : Bina Aksara

Doriza, Shinta. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Ibrahim. A Irviani, Rahmayana et al. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba-rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Public Health Science Journal.* (VI:424-436)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *CEGAH STUNTING DENGAN PERBAIKAN POLA MAKAN, POLA ASUH DAN SANITASI.* Jakarta : www.depkes.go.id

Masithoh, Hari Wahyono et al. (2016). KONSEP PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA DALAM MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN. *Journal National Conference On Economic Education*. (8:530-542)

Mitra. (2015). Permasalahan anak pendek (*stunting*) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting. *Journal Community Health.* (2:254-261)

Muflikhati, Hartoyo et al. (2010). KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA. *Jurnal Ilmu Kesehatan.* (3:1-10

Ni'mah, Khoirun dan Siti Rahayu Nadhiroh. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. (10:13-19)

Nifar, Ruaidah. (2015). Faktor kejadian stunting dengan hamil anemia. Jakarta : Journal Health. (1:32-45)

Notoatmodjo. (2010). METODE PENELITIAN KESEHATAN. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi. Bandung : Salemba Medika

Puspitawati, H. (2012). *KONSEP DAN TEORI KELUARGA*. Bogor : http://ikk.fema.ipb.ac.id/teori.com

Rahayu, Aulia. (2015). *Konsep Dasar Status Ekonomi.* Semarang : http://studyofhealth23.blogspot.com

Rahmawati, A'immatul Fauziyah et al. (2018). Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Stunting Remaja Akhir. *Journal Health.* (1:90-96)

Rahmawati Widya, Nia Novita Wirawan et al. (2016). Gambaran Masalah Gizi pada 1000 HPK di Kota dan Kabupaten Malang, Indonesia. *Indonesian Journal of Human Nutrition*. (3:20-31)

Ramayulis, Iwaningsih et al. (2018). *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya Grup

Trihono, Atmarita et al. (2015). *Pendek (stunting) di indonesia masalah dan solusinya*. Jakarta : Lembaga Penerbit Balitbangkes

Ulfani, Dian Hani et al. (2011). Faktor-faktor sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat dengan masalah gizi underweight, stunted, dan wasted di indonesia. *Journal of Nutrition and Food*. (1:59-65)